

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia, manusia merupakan makhluk sosial, artinya manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia saling membutuhkan untuk saling bergantung satu sama lain (Subhani et al., 2024). Komunikasi adalah cara utama untuk membangun hubungan dengan orang lain, karena manusia sudah mulai berinteraksi dengan lingkungannya sejak lahir. Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan. Kemampuan berbahasa ini mencakup berbagai elemen non-verbal, seperti bahasa tubuh, intonasi, dan ekspresi wajah, selain kata-kata. Semua elemen ini memengaruhi cara kita memahami dan menanggapi informasi.

Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti tulisan, lisan, visual, dan audio, masing-masing dengan kelebihan uniknya. Komunikasi lisan memungkinkan respons cepat dan interaksi langsung, sedangkan tulisan mendukung penyampaian ide yang lebih terstruktur dan mendalam. Visual, seperti gambar dan video, menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Musik, sebagai bentuk komunikasi yang universal, memiliki kekuatan untuk menjangkau emosi manusia secara mendalam. Selain berfungsi sebagai hiburan, musik menjadi alat untuk menyampaikan pesan, mengungkapkan perasaan, dan mencerminkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Banyak budaya menggunakan musik untuk merayakan peristiwa penting, berbagi cerita, dan

mengungkap identitas kolektif. Dengan melodi dan lirik yang menggugah, musik menciptakan ikatan emosional antara pencipta dan pendengar, menghubungkan mereka melalui pengalaman bersama, seperti cinta, kehilangan, atau perjuangan.

Lagu disukai oleh masyarakat karena lagu memungkinkan pendengar untuk merasakan perasaan dan makna yang terkandung dalam liriknya selain mendengarkan alunan musiknya. Ketika orang ingin mendengarkan lagu, mereka biasanya mengikuti suasana hati mereka. Karena mereka percaya bahwa lirik lagu menunjukkan perasaan mereka. Usia, latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan preferensi pribadi adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap sebuah lagu. Saat mendengarkan sebuah lagu, setiap pendengar membawa perspektif unik mereka, yang menghasilkan berbagai makna.

Musik pop adalah *genre* yang sangat populer di kalangan generasi muda saat ini, dengan lirik puitis dan melodi yang mudah diingat. Lagu-lagu pop sering mengangkat tema universal seperti cinta, persahabatan, dan perjuangan, sehingga mudah dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari pendengar. Melodi yang *catchy* dan lirik yang *relatable* menjadikannya favorit, terutama bagi remaja dan dewasa yang ingin mengekspresikan diri. Di era digital, akses mudah ke musik dari seluruh dunia memungkinkan pendengar membuat *playlist* sesuai suasana hati, menjadikan musik pop bukan hanya hiburan, tetapi juga alat untuk berbagi pengalaman dan membangun hubungan. Musik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dan sulit untuk menemukan kegiatan yang tidak melibatkan musik (Sihabuddin et al., 2023).

Salmantyo Ashrizky Priadi, atau akrab disapa Sal Priadi, adalah musisi indie asal Malang yang lahir pada 30 April 1992. Ia dikenal sebagai penyanyi dan penulis

lagu dengan lirik-lirik yang puitis dan mendalam. Lagu-lagunya sering mengandung simbolisme dan makna tersembunyi, yang mengundang berbagai interpretasi dari pendengarnya. Lirik lagu memiliki peran penting dalam karya sastra, sebagai media untuk mengekspresikan perasaan dan emosi penciptanya. Menurut (Innayah, 2024), pendengar dapat merasakan hubungan yang kuat dengan pesan dalam lirik, menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat untuk menyampaikan perasaan yang kompleks.

Lagu "Gala Bunga Matahari" yang ditulis dan dinyanyikan sendiri oleh Sal Priadi dan berhasil menarik perhatian pendengar musik dari berbagai usia dan latar belakang. Lagu ini semakin mudah dinikmati oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja berkat kemudahan akses melalui *platform streaming* seperti *YouTube*. Lagu "Gala Bunga Matahari" dirilis pada 14 Juni 2024 di *YouTube*. Angka pemutaran lagu ini terus meningkat, menunjukkan betapa menariknya karya Sal Priadi. dengan cepat mencapai jutaan pemutaran dan menduduki puncak tangga lagu di berbagai *platform* musik digital. Terakhir dilihat pada tanggal 14 November 2024 lagu Gala Bunga Matahari pada *Official Lyric Video* sudah mencapai 7.408.312 penayangan dan juga pada *Official Music Video* sudah mencapai 52.814.621 penayangan di YouTube. Lirik yang menyentuh hati, melodi yang indah, dan kemampuan Sal Priadi untuk menyampaikan emosi dengan sangat baik adalah semua faktor yang membuat lagu ini sukses. Ini menunjukkan bahwa musik Indonesia semakin diakui secara global karena kualitasnya.

Peneliti melihat beberapa audiens yang sudah mendengarkan lagu Gala Bunga Matahari memberikan berbagai interpretasi yang mendalam. Banyak yang melihat lagu ini sebagai ungkapan kerinduan untuk seseorang yang telah pergi,

dengan bunga matahari melambangkan harapan dan kesetiaan. Lagu ini juga dianggap sebagai pengingat untuk menghargai setiap momen dan keindahan hidup. Dengan liriknya yang lucu dan melodinya yang menyentuh, "Gala Bunga Matahari" berhasil mengilhami setiap pendengarnya dengan berbagai perasaan dan ide.

Dilansir dari komentar pendengar di *YouTube* pada postingan Sal Priadi, terdapat beberapa interpretasi yang dikemukakan oleh pendengar. Pada salah satu komentar, tertulis: "Sal, aku banyak menyimpan orang-orang tersayang di lagumu dan menyanyikannya adalah salah satu caraku merayakan mereka. Terimakasih ya sal, karyamu telah merawat rinduku kepada mereka". Pada komentar lain juga tertulis: "Kita tidak pernah benar-benar kehilangan seseorang. Cinta mereka, kecantikan mereka, energi mereka tidak hilang. Ia hanya menemukan cara baru untuk menghubungimu". Kemudian pada komentar lain juga tertulis: "Aku memaang belum kehilangan kedua orangtua tapi melihat komen mereka aku ikut sedih , mungkin kalo ak diposisi kalian ak belum tentu sekuat kalian , ketakutan terbesar ku saat ini adalah kehilangan orangtua tanpa mereka aku mungkin tidak terarah".

Untuk memahami komunikasi antara pencipta lagu dan pendengarnya, penelitian tentang interpretasi audiens sangatlah penting. Menurut Stuart Hall, hubungan ini tidak satu arah; Audiens tidak hanya menerima pesan, tetapi juga berpartisipasi dalam pemahamannya. Pendengar berperan aktif dalam proses komunikasi dengan mengolah dan memberikan makna berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana audiens menanggapi dan memahami cerita dalam lagu ini, serta bagaimana mereka mengaitkan lirik dengan pengalaman pribadi mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, peneliti ingin memahami bagaimana penonton menginterpretasikan narasi dalam lagu "Gala Bunga Matahari" melalui analisis teks, wawancara, dan diskusi tentang lirik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Analisis Resepsi dari Stuart Hall, yang diharapkan dapat menjelaskan interpretasi audiens dan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara musik dan pengalaman manusia. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lebih lanjut mengenai fungsi musik sebagai alat komunikasi dan dampak lirik terhadap perasaan pendengar.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian Interpretasi Audies Terhadap Narasi dalam Lagu Gala Bunga Matahari Sal Priadi.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, Adapun fokus pada penelitian ini ialah untuk: Menganalisis interpretasi audiens dalam memahami makna lagu Gala Bunga Matahari Sal Priadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah ingin melihat Bagaimana audiens menginterpretasikan makna dalam lagu Gala Bunga Matahari Sal Priadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggali dan memahami cara audiens menginterpretasikan makna yang terkandung dalam lagu Gala Bunga Matahari Sal Priadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini ialah, agar dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana interpretasi audiens terhadap narasi lagu Gala Bunga Matahari, baik untuk penelitian secara teoritis maupun penelitian praktis diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran audiens bahwa lagu yang didengarkan memiliki makna yang lebih luas, serta memperdalam pemahaman tentang peran narasi dalam membentuk persepsi, emosi, dan pengalaman.
2. Hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mempelajari interpretasi audiens, khususnya dalam konteks lagu Gala Bunga Matahari dengan penerapan teori resepsi Stuart Hall.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian musik dan komunikasi dengan memperluas pemahaman tentang interpretasi makna lagu oleh audiens.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian serupa dan juga memberi pendengar pemahaman tentang proses interpretasi musik, memahami makna yang terkandung dalam sebuah lagu.